

PENGARUH QUICK RATIO DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSET

Gina Amelia¹

Universitas Muhammadiyah Sukabumi
ginaamelia74@gmail.com

Evi Martaseli²

Universitas Muhammadiyah Sukabumi
evimartaseli@yahoo.com

Revisions Required 2021-07-14 | Revisions Required 2021-07-15 | Accept Submission 2021-07-15

Gina Amelia (1730611016) " Effect of Quick Ratio and Inventory Turnover on Return on Assets in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange" Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Sukabumi 2021.

This study aims to determine the effect of quick ratio and inventory turnover on return on assets. This research method uses quantitative methods and data collection techniques in this study using secondary data by means of documentation techniques reading and examining existing documents at the company. The data analysis used is multiple linear regression analysis. With the results of Quick Ratio research as an independent variable (X1) on Return on Assets with a significance of $0.000 < \text{from } 0.05$ and $t_{\text{count}} > t_{\text{table}} (3.756 > 1.674)$ it can be concluded that the quick ratio has a positive effect on return on assets, Inventory Turnover as a variable (X2) on Return on Assets with a significance of $0.034 < \text{from } 0.05$ and $t_{\text{count}} > t_{\text{table}} (2.179 > 1.674)$ it can be concluded that inventory turnover has a positive effect on return on assets. Quick ratio and inventory turnover have a simultaneous effect on return on assets with a significance of $0.001 < 0.05$ $F_{\text{count}} 21.489 > F_{\text{table}} 3.175$

Keywords: Quick Ratio, Inventory Turnover, Return on Assets

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur sangat begitu pesat perkembangannya di Indonesia ini, salah satunya pada sub sektor makanan dan minuman terlihat dalam jumlah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhitung banyak dan berbagai macam. Sebab perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman ini suatu kebutuhan pokok yang tidak dapat lepas dalam kehidupan masyarakat. Sehingga suatu perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan yang dapat

diukur dengan rasio profitabilitas karena salah satu tujuan dari didirikan perusahaan tentunya ingin mencapai memperoleh laba yang maksimal, apalagi di era globalisasi ini persaingan yang sangat ketat dan juga tuntutan untuk menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Rasio keuangan menjadi dasar yang biasanya sering digunakan untuk melihat kesehatan suatu perusahaan. Kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba yang besar yakni disebut dengan profitabilitas. Di dalam suatu perusahaan

profitabilitas sering kali digunakan sebagai evaluasi berdasarkan efektivitas pengelolaan usaha perusahaan tersebut. Salah satu jenisnya yaitu ROA atau *return on assets* sebagaimana rasio ini dalam pengukurannya tersebut digunakan untuk dapat menilai seberapa baik kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih dari asset yang dimiliki suatu perusahaan

Menurut Fahmi (2020:142) *return on total assets* (ROA) rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, ketika semakin tinggi *return on asset* (ROA) maka pengaruhnya akan semakin baik kinerja suatu perusahaan. Semakin baik profitabilitas suatu perusahaan ditandai dengan nilai *Return on asset* (ROA) yang mendekati angka 1, dalam makna setiap aktiva yang ada dalam suatu perusahaan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Dan apabila nilai *return on asset* (ROA) yang menunjukkan negatif disebabkan karena laba perusahaan dalam kondisi yang merugi..

Dalam grafik yang ada diatas *Return on Asset* pada perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2017 terjadi penurunan pada perusahaan PT TRI BANYAN TBK dan BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL selanjutnya pada PT SEKAR BUMI TBK terjadi pada tahun 2019, . Ini terjadi dikarenakan terdapat kenaikan pada total aktiva dan penurunan pada laba bersih setelah pajak.

Menurut Sudana (2011:22) dalam (Purba, 2017) bahwa *return on assets* menggambarkan perusahaan dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Rasio keuangan bertujuan untuk menganalisis dan juga mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan data keuangan pada perusahaan. Tujuan rasio keuangan terbagi menjadi berbagai macam yakni rasio profitabilitas, rasio likuiditas,

rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Salah satunya faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas ialah tingkat likuiditas dari perusahaan Menurut (Abbas, n.d.) Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan.

Rasio likuiditas terbagi menjadi beberapa macam, antara lain : *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Working Capital to Assets Ratio*. Menurut Jumingan (2014:125) dalam (Tias et al., 2020) bahwa rasio untuk mengukur likuiditas adalah *acid test ratio* (disebut juga *quick ratio* atau *liquidity ratio*). Quick ratio dihitung dengan membandingkan kas dan quick asset di satu pihak dengan utang jangka pendek di lainnya.

Selain rasio likuiditas, faktor lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas ialah indikator rasio aktivitas yaitu perputaran persediaan (*inventory turn over*). Menurut Hery (2015:214) bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.

Apabila dalam pengelolaan perputaran persediaan yang kurang baik dan disebabkan karena kesulitan ketersediaan bahan baku sehingga kegiatan proses produksi terhambat dan tidak dapat memenuhi jumlah maksimal dalam pemenuhan barang yang tersedia di gudang sehingga mungkin dapat menghambat peningkatan laba suatu perusahaan.

Berdasarkan fenomena masalah yang telah di paparkan dan juga penelitian-penelitian terdahulu diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjudul **“Pengaruh Quick Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Return**

on Asset pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return on Assets

Menurut Hery (2015:168) menyatakan bahwa Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih

Adapun menurut (Abbas, n.d.). Kemudian ROA juga digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dan ROA dapat mencerminkan tingkat efisiensi pengelolaan perusahaan

Quick Ratio

Menurut Kasmir (2019:136) menyatakan bahwa Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*)

Selanjutnya menurut Munawir (2019:74) menyatakan bahwa ratio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban nya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi menjadi uang kas bahwa piutang segera dapat di realisir sebagai uang kas, walaupun kenyataan nya persediaan lebih likuid dari pada piutang.

Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2019:182) menyatakan bahwa Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode.

Adapun menurut Hery (2015:214) menyatakan bahwa Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual.

Pengaruh Quick Ratio terhadap Return on Assets

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi variabel quick ratio signifikansi $0,000 < \text{dari } 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,756 > 1,674$) maka dapat disimpulkan bahwa quick ratio berpengaruh terhadap return on assets. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu quick ratio dan perputaran persediaan terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Purba, 2017) Quick ratio terhadap return on assets berpengaruh positif. Dan juga penelitian lain yang dilakukan oleh (Lase et al., 2020) *Quick Ratio* berpengaruh positif & signifikan pada return on asset.

Maka hal tersebut dapat dilihat *Quick Ratio* berpengaruh terhadap Return on Assets

H1 : Terdapat pengaruh positif antara Quick Ratio terhadap Return on Assets

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Return on Assets

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel menunjukkan bahwa t_{hitung} dari variabel perputaran persediaan sebesar $0,034 < t_{tabel}$ ($2,179 > 1,674$) maka dapat disimpulkan bahwa H_{A1} diterima. Hasil signifikansi pada variabel Perputaran Persediaan terhadap Return on Assets artinya berpengaruh positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fujilestari et al., 2020) Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, juga penelitian lain oleh (Wibowo & Nurmalasari, 2016) Perputaran persediaan terhadap return on assets (ROA) berpengaruh signifikan antara perputaran persediaan terhadap return on assets (ROA)

Sehingga hal tersebut dapat dilihat tingkat perputaran suatu perusahaan itu dapat mempengaruhi kenaikan *Return on Assets*.

H2 : Terdapat pengaruh positif antara Perputaran Persediaan terhadap Return on Assets

Pengaruh Quick Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Return on Assets

Berdasarkan tabel hasil uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} pada variabel independen yaitu sebesar 21,489 dengan signifikansi 0,001. Nilai F_{hitung} 21,489 $> F_{tabel}$ 3,175, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya seluruh variabel independen Quick Ratio dan Perputaran Persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Return on Assets dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang artinya berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil tersebut maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa Quick Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Return on Assets pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) Quick Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Return on Assets pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 hanya sebesar 45,3% artinya bahwa Quick Ratio dan Perputaran Persediaan berpengaruh sebesar 45,3% terhadap Return on Assets Sedangkan sisanya yaitu 54,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

H3 : Terdapat pengaruh positif antara quick ratio dan perputaran persediaan terhadap return on assets

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah metode kuantitatif asosiatif

Objek penelitian ini Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Laporan Keuangan yang terdiri dari laporan keuangan (*Quick Ratio* dan *Return on Assets*) dan laporan laba rugi (*Perputaran Persediaan*) periode 2016-2020.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 pada 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 60 data laporan keuangan pertahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46925260
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.072
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas dapat diketahui bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal. Dengan jumlah data 55 yang sebelumnya secara keseluruhan data yakni berjumlah 60, kemudian data yang berdistribusi normal hanya 55 data data dan pada penelitian ini telah didapatkan 55 data yang berdistribusi normal dengan secara keseluruhan pada *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukan sebesar 0,174 yaitu di atas 0,05 yang diantaranya yaitu *Quick Ratio (X1)*, *Perputaran Persediaan (X2)* dan *Return on Assets (Y)*.

Uji Multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2018:105) bahwa tujuan uji multikolineritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Apabila nilai *variance inflation factor*

(VIF) > 10 dan nilai Tolerance < 0,1 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila nilai VIF, 10

Menurut Ghozali (2018:110) menerangkan Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah :

a. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan nilai *Tolerance* > 0,01 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 2.2

Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
1	(Constant)	Tolerance	VIF
	Quick Ratio	.660	1.514
	Perputaran persediaan	.660	1.514

Pada hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk variabel Quick Ratio (X_1) sebesar 1,514 dan Perputaran Persediaan sebesar 1,514. Pada masing-masing variabel independen tidak memiliki nilai lebih dari 10. Dan selanjutnya nilai Tolerance pada Quick Ratio sebesar 0,660 dan Perputaran Persediaan 0,660. Pada masing-masing variabel independen, nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kedua variabel independen yang digunakan tidak terdapat masalah multikolonieritas.

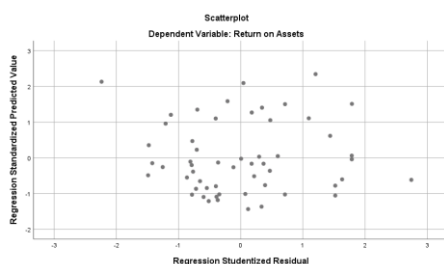
Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) bahwa uji heteroskedestisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dasar analisis uji heteroskeditas, ialah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskeditas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Gambar 2.1
Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji t

Menurut Ghazali (2018:98) bahwa uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika nilai $sig. < 0,05$ maka dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika nilai $sig. > 0,05$ maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial tidak ada pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2.4
Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)		
	Quick Ratio	3.756	0.000
	Perputaran Persediaan	2.179	0.034

Berdasarkan tabel di atas uji t yang telah dilakukan pada variabel Quick Ratio dan Perputaran Persediaan dengan menggunakan kriteria taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $df = n-k-1$, maka dapat diketahui bahwa $df = 55-2-1=52$, sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar :

Berdasarkan pada tabel diatas hasil pengujian statistic penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pengujian pada Quick Ratio sebagai variabel independen (X_1) terhadap Return on Assets dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,756 > 1,674$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil signifikansi pada variabel Quick Ratio terhadap Return on Assets artinya berpengaruh positif.
- b. Pengujian pada Perputaran Persediaan sebagai variabel (X_2) terhadap Return on Assets dengan signifikansi $0,034 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,179 > 1,674$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil signifikansi pada variabel Perputaran Persediaan terhadap Return on Assets artinya berpengaruh positif

Uji F

Menurut Ghazali (2018:98) bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan

dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Quick look : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_A .

Tabel 2.5
Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F
1	Regression	9.828	2	4.914	21.489
	Residual	11.891	52	.229	
	Total	21.719	54		

a. Dependent Variable: Return on Assets

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Quick Ratio

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dengan menggunakan pengujian signifikan $\alpha = 0,05$, dengan df2 dan penyebut 52 sehingga diketahui nilai Ftabel sebesar 3,175. Maka dapat diketahui bahwa nilai Fhitung nya adalah 21,489 > Ftabel 3,175 dengan signifikansi 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Artinya secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan.

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yakni Quick Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Return on Assets sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017.

Sehingga penelitian ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji t Quick Ratio sebagai variabel independen (X_1) terhadap Return on Assets dengan signifikansi 0,000 < dari 0,05 dan thitung > ttabel (3,756 > 1,674) maka dapat disimpulkan bahwa quick ratio berpengaruh positif terhadap return on assets. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa quick ratio dapat mempengaruhi return on assets pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020
2. Hasil Uji t Perputaran Persediaan sebagai variabel (X_2) terhadap Return on Assets dengan signifikansi 0,034 < dari 0,05 dan thitung > ttabel (2,179 > 1,674) maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap return on assets. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan dapat mempengaruhi return on assets pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020
3. Hasil Uji F menunjukan bahwa Fhitung pada variabel independen sebesar 21,489 dengan signifikansi 0,001. Nilai Fhitung

21,489 > Ftabel 3,175 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil tersebut maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa Quick Ratio dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Return on Assets pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

REFERENSI

- Abbas, D. S. (N.D.). *Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Terhadap Return On Asset (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. 72.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fujilestari, E., Purbayati, R., & Hadiani, F. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Periode 2013-2018. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 1(1), 235–244.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25. Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Caps (Center For Academic Publishing Service).
- Lase, D., Na, C. C., Sumanti, V., & Simorangkir, E. N. (2020). Quick Ratio, Perputaran Modal Kerja Dan Dar Terhadap Roa Pada Sektor Infrastruktur Utilitas & Transportasi. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1010–1024.
- Purba, R. (2017). Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 2(2).
- Tias, U. P. N., Purwanti, A., & Surtikanti, S. (2020). Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 1–17.
- Wibowo, R. Y., & Nurmalasari, D. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Industri Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2).
- <https://Www.Idnfinancials.Com/>
- <https://Www.Idx.Co.Id/>